

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VB SD Negeri 124/1 Batin, sebanyak dua siklus dengan menerapkan model inkuiri terbimbing pada proses pembelajaran. Namun selama pelaksanaan penelitian siklus I, kemampuan mencari informasi peserta didik berada pada kategori cukup. Selanjutnya peneliti memperhatikan kekurangan pada tahap observasi guru dan siswa, jika kekurangan terdapat pada siklus I tidak optimal maka akan di perbaiki pada siklus II. Setelah dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II, terlihat model inkuiri terbimbing berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari informasi pada kategori baik. Adanya peningkatan kemampuan mencari informasi di lihat perubahan dalam mengumpulkan data IPA peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus II tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, di simpulkan bahwa kemampuan mencari informasi peserta didik kelas VB 124/1 Batin, hal ini dapat dilihat dari semua indikator kemampuan mencari informasi peserta didik yang terdiri dari 4 indikator. Namun setelah menggunakan inkuiri terbimbing pada siklus I belum sepenuhnya peserta didik dapat melakukan indikator kemampuan mencari informasi. Pada siklus I diperoleh presentase keberhasilan pada pertemuan I 68.6% dan pertemuan II 75%.dan secara keseluruhan siklus I persentase keberhasilan klasikal adalah 73.2%. Hasil siklus I belum mencapai predikat yang telah di tetapkan peneliti. Sedangkan pada siklus II kemampuan mencari informasi

peserta didik memberikan hasil yang meningkat dari siklus sebelumnya. dengan presentase rata-rata pertemuan I sebesar 85% dan pada pertemuan ke II yaitu 95%, dan secara keseluruhan siklus II yaitu 80.9%, dengan predikat B (Baik), pada siklus II telah mencapai predikat yang telah ditetapkan peneliti yaitu 70%. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan mencari informasi peserta didik di kelas VB SD Negeri 124/1 Batin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka Saran yang dapat peneliti sampaikan pada skripsi 1 dengan menggunakan model inkuiri terbimbing peserta didik lebih mudah melakukan eksperimen / praktek secara langsung pada pembelajaran IPA. Untuk menggunakan model inkuiri terbimbing guru harus memahami langkah –langkah yang ada pada model inkuiri terbimbing agar proses pembelajaran berjalan dengan menyenangkan. Namun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.